

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk yang meningkat tiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk juga sejalan dengan adanya peningkatan mobilitas yang dilakukan oleh masyarakatnya. Hal tersebut harus didukung dengan pemberian fasilitas publik yang sesuai agar tidak menimbulkan permasalahan lalu lintas di kemudian harinya. Fasilitas transportasi publik yang mengalami tren peningkatan adalah Stasiun Poncol. Stasiun Poncol merupakan stasiun yang menghubungkan system transportasi Kereta Api dari satu kota ke kota lainnya. Dengan fasilitas yang ada sekarang ini, dinilai masih kurang efektif untuk mengakomodasi masyarakat yang melakukan mobilisasi dari atau ke Kota Semarang. Masalah yang terdapat pada Stasiun Poncol terlihat pada minimnya penunjuk arah yang efektif dan efisien (*wayfinding*). Hal tersebut dapat menimbulkan kebingungan bagi masyarakat luar atau Kota Semarang yang sedang transit atau berhenti di Stasiun Poncol. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem *Wayfinding* yang inklusif pada Stasiun Poncol Semarang agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna. Lingkup batasan pada penelitian ini adalah penerapan teori *wayfinding* pada Stasiun Poncol Kota Semarang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat yang akan bermobilisasi dari atau luar kota dengan menggunakan fasilitas Stasiun Poncol, tidak lagi kebingungan untuk memahami aksesibilitas pada Stasiun Poncol sendiri dapat memiliki aksesibilitas yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Kota Semarang, Stasiun Poncol, Aksesibilitas, Wayfinding.